

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap hasil pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media yang dimodifikasi yaitu melalui permainan bola raja untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar lempar tangkap pada bola tangan di siswa kelas V SDN cijati, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan penggunaan permainan bola raja untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar lempar tangkap bola tangan dilakukan dengan mempersiapkan strategi pembelajaran untuk bisa menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Perencanaan yang dibuat dalam pembelajaran ini sama halnya seperti perencanaan yang dibuat dalam keseharian guru mengajar. Namun pada pelaksanaan ini ada beberapa strategi yang telah dirancang untuk lebih meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam melakukan gerak dasar lempar tangkap bola tangan khususnya pada gerak dasar lempar tangkap bola tangan yang dimodifikasi melalui permainan bola raja.

Setelah pelaksanaan tindakan IPKG 1 dari tiga siklus selesai, maka didapat hasil penilaian perencanaan tindakan yang dinilai oleh guru penjas sebagai observer sebagai berikut ini:

Hasil observasi terhadap perencanaan tindakan pada tiap siklus yang telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus, maka diperoleh hasil perencanaan tindakan mulai siklus I sebanyak 65,09 % aspek yang telah dilaksanakan, pada siklus II 91,33 % aspek yang dilaksanakan, dan pada siklus III mencapai 100 % atau seluruh aspek yang telah ditetapkan bisa dilaksanakan oleh guru dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, penggunaan modifikasi permainan bola raja dengan aturan yang telah ditentukan. Secara garis besar proses pembelajaran ini sebagai berikut.

Pada kegiatan inti siklus I guru memberikan pembelajaran lempar tangkap pada bola tangan dengan dimodifikasi melalui permainan bola raja dengan peraturan yang dirubah, yaitu gawang yang diganti dengan menggunakan hulahoop dengan menambah ketinggian tiap siklusnya. Pada siklus I tinggi gawang 1 meter, siklus II tinggi gawang 1,5 meter, siklus III tinggi gawang 2 meter. Dan aturan permainan dalam bola raja hampir sama dengan bola tangan namun dalam langkah kaki maksimal 3 langkah. Siswa sebanyak mungkin mencetak gol dengan lemparan sesuai target. Gawang yang telah dimodifikasi diberikan skor mulai dari skor 1 hingga skor 4 dan setiap kelompok berlomba mencetak bola ke arah yang skornya banyak.

Berdasarkan hasil penilaian pelaksanaan tindakan IPKG 2 dari tiga siklus yang telah dinilai guru penjas sebagai observer, maka didapat hasil sebagai berikut ini:

Hasil observasi terhadap kinerja guru pada tiap siklus yang telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus, maka diperoleh hasil pelaksanaan tindakan mulai siklus I sebanyak 70,41 % aspek yang telah dilaksanakan, pada siklus II 90,4 % aspek yang dilaksanakan, dan pada siklus III mencapai 100 % atau seluruh aspek yang telah ditetapkan bisa dilaksanakan oleh guru dengan baik.

3. Aktivitas siswa

Dalam hal aktivitas siswa, dengan penggunaan media yang dimodifikasi yaitu menggunakan media kardus bekas dan bola plastik telah memberikan hasil yang positif terhadap proses pembelajaran siswa, yaitu meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran dengan aspek yang diamati yaitu aspek disiplin, sportifitas dan kerjasama. Hasil analisis dari tiga siklus yang telah dilaksanakan, menunjukkan peningkatan kualitas aktivitas siswa dari proses sebelum diberikan

tindakan. Pada siklus I siswa yang mendapat kriteria B (Baik) lima orang atau 20 %, siklus II 15 orang atau 60 %, dan pada siklus III 22 orang atau 95 %.

4. Hasil Tes Belajar Siswa

Untuk kemampuan siswa dalam melakukan lempar tangkap menggunakan media yang dimodifikasi yaitu menggunakan media kardus bekas dan bola plastik, dari setiap siklusnya mengalami peningkatan yang baik yaitu mulai dari siklus I dengan jumlah siswa tuntas sebanyak sembilan orang atau 36 %, pada siklus II 16 orang atau 64 %, dan pada siklus III 22 orang atau 95 %.

Dengan demikian penggunaan media yang dimodifikasi yaitu menggunakan permainan bola raja dapat meningkatkan gerak dasar lempar tangkap pada bola tangan khususnya gerak dasar lempar tangkap pada siswa kelas V SDN cijati Kecamatan situraja Kabupaten Sumedang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model permainan bola raja dapat mempengaruhi gerak dasar lempar tangkap karena pada dasarnya kesulitan dalam pembelajaran permainan bola tangan yaitu siswa merasa takut untuk melakukan gerakan melempar dan menangkap. Maka dari itu permainan bola raja sangat berpengaruh dalam permainan bola raja.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penggunaan media yang dimodifikasi yaitu menggunakan permainan bola raja yang dimodifikasi pada gawang yang menggunakan hulahoop, pada kelas V SDN Cijati, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan permainan bola raja mengalami perubahan dan hasil yang positif terhadap proses dan hasil pembelajaran lempar tangkap pada bola tangan. Dengan demikian penggunaan pembelajaran lempar tangkap bola tangan dapat dimodifikasi melalui permainan bola raja.

Berdasarkan uraian di atas maka diharapkan :

1. Untuk Guru Penjas

Pada saat menerapkan penggunaan media yang dimodifikasi yaitu menggunakan media hulahoop dalam permainan bola raja dan tanggungjawab guru penjas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Tugas guru penjas dalam menerapkan penggunaan media media yang dimodifikasi yaitu menggunakan permainan bola raja sebagai motivator, mediator, dan fasilitator. Kemampuan siswa dalam materi lempar tangkap pada bola tangan masih kurang untuk itu digunakan media media yang dimodifikasi yaitu menggunakan permainan bola raja.

2. Bagi Siswa

Pentingnya penerapan media yang dimodifikasi dalam pembelajaran lempar tangkap pada bola tangan karena dengan adanya tahap pembelajaran yang sungguh-sungguh dalam pola media yang dimodifikasi dengan menggunakan permainan bola raja, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk menemukan sendiri pengetahuan yang mereka pelajari dan meningkatkan kemampuan gerak dasar lempar tangkap.

3. Untuk Sekolah

Lembaga sekolah hendaknya mampu membuka diri untuk menerima inovasi pembelajaran yang baru. Penggunaan media yang dimodifikasi yaitu menggunakan permainan bola raja hendaknya dapat disosialisasikan lebih lanjut karena penggunaan media yang dimodifikasi dengan menggunakan permainan bola raja menunjukkan efektivitas bagi perolehan hasil belajar siswa, baik dilihat dari pengaruh terhadap pemahaman materi pembelajaran maupun dilihat dari pengembangan aktivitas belajar yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

4. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan atau acuan bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan pengembangan penggunaan media yang dimodifikasi khususnya dalam penggunaan media yang dimodifikasi yaitu melalui permainan bola raja.

